



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

***PLANT GOES TO SCHOOL: PROGRAM
PENGENALAN TANAMAN KEPADA SISWA-SISWI
SEKOLAH DASAR DI DESA BABAKAN SEBAGAI
PROSES PENGEMBANGAN POLA PIKIR CINTA
LINGKUNGAN***

BIDANG PKM PENGABDIAN MASYARAKAT

Oleh:

Ketua	: Akhbar Sudrajat	(H44062967)
Anggota	: Efrida	(H44060078)
	Ario Hakim Wicaksono	(H44062915)
	Emil Niar Kurnia	(H44061930)
	Emilda Zoraya	(H44062203)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor 001/BAP.DP2M/II/2008 tanggal 26 Februari 2008**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Perumusan masalah.....	2
3. Tujuan Program.....	3
4. Luaran yang Diharapkan.....	3
5. Kegunaan Program.....	4
II. METODE PENDEKATAN.....	5
III. PELAKSANAAN PROGRAM.....	9
1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
2. Tahapan Pelaksanaan.....	9
3. Instrumen Pelaksanaan.....	10
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
LAMPIRAN.....	26

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : "PLANT GOES TO SCHOOL" : PROGRAM PENGENALAN TANAMAN KEPADA SISWA-SISWI SEKOLAH DASAR DI DESA BABAKAN SEBAGAI PROSES PENGEMBANGAN POLA PIKIR CINTA LINGKUNGAN
2. Bidang Kegiatan : PKMM
3. Bidang Ilmu : Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan/ Penulis Utama
- a. Nama Lengkap : Akhbar Sudrajat
 - b. NIM : H44062967
 - c. Jurusan : Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Komp. Bumi Panyileukan E 11 No. 8 Bandung/ 08562203292
 - f. Alamat email : abay_azat@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan/ Penulis : 5 orang
6. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Eka Intan Kumala Putri, MS
 - b. NIP : 131 918 659
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. Palem Putri I No.22 Taman Yasmin Sektor V, BOGOR 16162 INDONESIA, telp: 0062-251-7163711
7. Biaya Kegiatan Total
- a. Dikti : Rp 2.321.400,00
 - b. Sumber Lain : Rp 75.000,00
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Semester

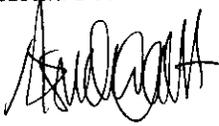
Menyetujui
Ketua Departemen

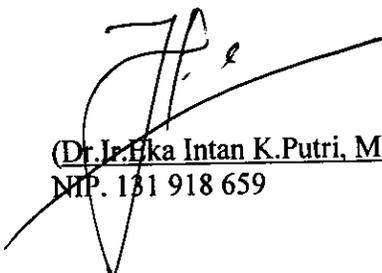

(Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MSC)
NIP. 131 637 025

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan,


(Prof. Dr. Ir. Yanti Koesmaryone, MS)
NIP. 131 473 999

Bogor, 20 Oktober 2008
Ketua Pelaksanaan Kegiatan


(Akhbar Sudrajat)
NIM. H44062967
Dosen Pendamping


(Dr. Ir. Eka Intan K. Putri, MS)
NIP. 131 918 659

ABSTRAK

Salah satu pendukung timbulnya pemanasan global adalah semakin berkurangnya jumlah pohon atau tanaman hijau. Telah diketahui bahwa tanaman hijau tersebut dapat menyerap CO₂ atau karbon dioksida dan melepaskan O₂ ke udara untuk dihirup manusia dan hewan. Namun, pada kenyataannya sekarang sedang marak terjadi pengalihan fungsi lahan yang dulunya adalah lahan hijau menjadi pemukiman, sehingga jumlah tanaman atau pohon menjadi semakin berkurang. Hal tersebut didukung oleh kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya arti sebuah tanaman, terutama para orangtua yang minim pengetahuannya sehingga anak-anak mereka ikut tidak peduli terhadap lingkungan.

Oleh karena itu, satu-satunya jalan yang mudah dan bisa diharapkan adalah mendidik dan mengajari anak-anak mulai dari usia dini tentang arti pentingnya lingkungan, baik itu di rumah maupun di sekolah. Untuk itu sasarannya adalah anak SD. Kegiatan pendidikan ini dapat dilakukan di sekolah mereka berupa penyuluhan mengenai arti penting tanaman dan cara menanam, serta mempraktekkan secara langsung proses penanaman tanaman.

Kata kunci: pengalihan fungsi lahan, tanaman, anak-anak SD

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PKMM ini. Laporan akhir yang berjudul *PLANT GOES TO SCHOOL: PROGRAM PENGENALAN TANAMAN KEPADA SISWA-SISWI SEKOLAH DASAR DI DESA BABAKAN* SEBAGAI PROSES PENGEMBANGAN POLA PIKIR CINTA LINGKUNGAN ini disusun sebagai salah satu syarat berakhirnya kegiatan Pekan Kreativitas Mahasiswa, Institut Pertanian Bogor.

Atas semua bimbingan dan bantuan, dukungan dan perhatian yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Eka Intan Kumala Putri, MS. selaku pembimbing PKM yang telah memberikan dan arahan dalam penyusunan laporan ini.
2. Divisi CSR Himpunan Profesi REESA IPB, Ani, Aci, Ahmad Faisal, Riana, Meita, Rendy, Gian, Deswita Devi, Wilma, selaku pendukung dalam membantu merealisasikan PKMM kami.
3. Badan Pelaksana Harian dan Anggota Himpro REESA IPB
4. Orang tua kami tercinta, beserta keluarga atas doa dan dukungannya.
5. Pihak Sekolah SDN Babakan Dramaga 04 dan SDN Babakan Dramaga 05 selaku rekan pengerjaan PKMM kami.
6. Teman-teman seperjuangan ESL angkatan 43 dan 42 atas doa dan dukungannya.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari ada kekurangan dalam laporan akhir PKMM ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kepentingan kualitas di masa yang akan datang. Semoga laporan akhir PKMM ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi yang menggunakannya.

Bogor, 20 Oktober 2008

Penulis

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia dijuluki sebagai zamrud khatulistiwa karena memiliki hutan terluas di dunia. Sebuah media massa menulis bahwa Indonesia terpilih menjadi salah satu paru-paru dunia setelah Brazil. Namun, pamor tersebut tinggal kenangan. Hal ini disebabkan semakin berkurangnya areal hutan akibat mencuatnya kasus *illegal logging* yang terjadi di Indonesia. Sehingga Indonesia akan masuk ke dalam buku rekor dunia (*Guinness Book of Record*) 2008 yaitu sebagai negara dengan tingkat kehancuran hutan tercepat diantara 44 negara yang memiliki sisa hutan dunia. Sekitar 72% hutan asli Indonesia telah musnah, dan sisanya masih terancam keberadaannya. Indonesia menghancurkan hutan seluas 300 lapangan sepak bola setiap jamnya (*Gogirl! Magazine*, edisi 30 Juli 2007).

Akibat dari semakin berkurangnya jumlah hutan yang ada saat ini, kota-kota di Indonesia semakin gersang, khususnya di Kota Bogor yang terkenal dengan Kebun Raya Bogor-nya. Kota Bogor yang dahulu penuh dengan pohon-pohon besar kini hanya memiliki sedikit pohon. Hal ini disebabkan adanya konversi lahan dari lahan hutan menjadi lahan perumahan. Hal itu dipicu oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya aktivitas menanam pohon. Kesadaran itu semestinya diterapkan saat ini juga kepada masyarakat. Namun, kebanyakan dari mereka sibuk dengan pekerjaan dan aktivitas masing-masing yang menyita waktu luang mereka dalam memberikan perhatian terhadap tanaman, serta kemampuan dan pengetahuan mengenai lingkungan hidup yang sangat minim. Pengelolaan lingkungan yang baik diperlukan adanya generasi muda yang benar-benar memiliki kemampuan serta pengetahuan yang luas tentang lingkungan hidup.

Oleh karena itu anak-anaklah yang menjadi sasaran kami dalam membantu mengatasi masalah tersebut, karena anak-anak lebih mudah dibentuk pola pikirnya. Pola pikir tersebut dapat dibentuk dengan mudah melalui kegiatan yang membuat mereka senang. Pola pikir yang ditanam sejak dini akan terus tertanam hingga mereka dewasa. Namun, kenyataannya anak-anak zaman sekarang tidak begitu

antusias dalam kegiatan menanam pohon. Hal ini didukung pula oleh kurangnya peran sekolah dalam membentuk kepribadian yang cinta lingkungan.

2. Perumusan Masalah

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumberdaya alam seperti: tanah, air, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan (<http://id.wikipedia.org>).

Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi di Kota Bogor menyebabkan permintaan akan tempat hunian yang semakin banyak, sehingga para pengusaha perumahan melakukan konversi lahan hutan menjadi lahan perumahan. Semakin berkurangnya pohon yang tumbuh, maka jumlah emisi gas karbondioksida di udara semakin meningkat sehingga berdampak buruk terhadap lingkungan.

Kesadaran terhadap lingkungan sangat diperlukan oleh anak-anak demi terwujudnya suatu kondisi lingkungan yang asri di masa depan. Pengetahuan tentang lingkungan adalah hal yang paling mendasar dalam mengatasi masalah ini. Pengetahuan yang dimiliki generasi tua mengenai arti penting lingkungan sangat minim. Hal inilah yang melatarbelakangi terjadinya kerusakan lingkungan sehingga berdampak pada anak-anak mereka sebagai generasi muda. Padahal, jika anak-anak sudah dibekali pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan hidup sejak dini, maka ketika dewasa mereka memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungannya.

Satu-satunya jalan yang bisa diharapkan adalah mendidik dan mengajari anak-anak mulai dari usia dini tentang arti pentingnya lingkungan, baik itu di rumah maupun di sekolah.

Kesadaran terhadap lingkungan dapat tercipta bila tersedianya fasilitas-fasilitas yang memadai. Fasilitas tersebut contohnya seperti lahan yang digunakan untuk menanam. Salah satu cara agar penerapan cinta lingkungan tersebut dapat tercapai adalah dengan mempraktekannya secara langsung agar rasa tanggungjawab anak-anak terhadap tanaman dapat tumbuh dengan mudah. Namun, lahan-lahan di sekolah yang digunakan khusus untuk penanaman tanaman sangat minim. Keadaan tersebut disebabkan terbatasnya lahan yang dimiliki sekolah, sehingga lahan tersebut hanya cukup untuk membangun kelas-kelas saja.

Dalam mendukung kegiatan ini kami memilih tanaman *Gloxinia*. Kami memilihnya karena tanaman ini cukup menarik dan unik, dan harganya relatif murah. Selain itu tanaman ini sangat mudah perawatannya. Hal ini dapat membuat anak-anak semangat merawatnya. Kekurangan tanaman ini adalah sensitif terhadap sinar matahari.

3. Tujuan Program

Tujuan pelaksanaan program "*Plant Goes to School*" adalah sebagai berikut.

- Merealisasikan usulan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat.
- Menumbuhkan kesadaran pada anak-anak Sekolah Dasar akan pentingnya arti sebuah tanaman bagi kelangsungan kehidupan.
- Membentuk kepedulian anak-anak Sekolah Dasar terhadap lingkungan.
- Memupuk kerjasama (*team work*) diantara murid.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang asri.
- Menjadikan program ini sebagai kurikulum sekolah.
- Membantu mengatasi masalah pencemaran udara, kerusakan lingkungan, serta "*global warming*".

4. Luaran yang Diharapkan

"*Plant Goes to School*" adalah sebuah program pemberian tanaman yang unik dan indah kepada anak-anak sekolah dasar yang berprestasi sebagai hadiah. Dari kegiatan ini kami berharap siswa-siswi Sekolah Dasar memiliki rasa tanggung jawab untuk dapat menanam, merawat, bahkan mencintai tanaman yang diberikan. Rasa tanggung jawab tersebut sengaja diberikan sejak dini agar dapat terbawa hingga mereka dewasa. Karena pola pikir anak yang ditanam sejak dini akan terus terekam hingga mereka dewasa. Selain adanya rasa tanggung jawab, kami berharap anak-anak sekolah dasar tersebut mengerti betapa pentingnya peranan lingkungan bagi kehidupan mereka. Selain itu, harapan kami adalah program ini dapat memacu siswa-siswi lainnya untuk dapat berprestasi dan

timbulnya rasa keinginan untuk bekerjasama diantara mereka dalam mengurus atau merawat tanaman yang kami berikan.

Rasa tanggung jawab tersebut dapat pula mereka bawa ke lingkungan rumah mereka sehingga mereka dapat menerapkan rasa ingin menjaga lingkungan hidup di lingkungan rumah mereka. Dengan banyaknya tanaman yang ditanam maka dapat pula berperan untuk mengurangi jumlah polusi yang semakin banyak dan dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan asri di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

5. Kegunaan Program

Program "*Plant Goes to School*" ini berguna untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan serta menumbuhkan rasa kepedulian siswa-siswi Sekolah Dasar terhadap lingkungan terurama lingkungan sekolahnya sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang asri yang dapat membuat kondisi lingkungan belajar yang kondusif.

Telah diketahui bahwa satu tanaman selama masa hidupnya dapat menghisap lebih kurang satu juta tun gas karbondioksida yang ada di udara. Oleh karena itu, tentu saja program ini dapat berguna bagi pengurangan jumlah karbondioksida yang ada di udara. Apalagi jika seluruh sekolah di Indonesia menerapkan program ini sebagai kurikulum sekolah, tentu saja dapat lebih banyak lagi membantu mengurangi gas karbondioksida di udara.

II. METODE PENDEKATAN

Kegiatan "*Plant Goes to School*" memerlukan waktu tiga bulan dengan pembagian waktu sebagai berikut.

- Bulan I Minggu I

- ✓ **Survei Sekolah**

Tim kami akan melakukan survei ke SDN Babakan Dramaga 04 dan SDN Babakan Dramaga 05. Kegiatan yang kami lakukan ketika survei adalah mengecek lahan yang akan dijadikan tempat untuk menanam tanaman di sekolah tersebut. Selanjutnya kami akan meminta persetujuan kepada pihak sekolah mengenai tanggal dan hari kelompok kami dan siswa-siswi menanam tanaman.

- ✓ **Survei Tanaman**

Mencari tanaman *Gloxinia* di berbagai tempat penjualan tanaman. Pemilihan tanaman *Gloxinia* dikarenakan tanaman ini memiliki bentuk dan warna yang unik dan lucu.

- ✓ **Survei Alat Pendukung Penanaman**

Pemesanan alat dan bahan seperti tanaman, sekop, tanah, pot bunga, dan pupuk.

Ketiga kegiatan tersebut bertujuan untuk memastikan pihak sekolah yang telah menyetujui pelaksanaan program untuk tetap berpartisipasi dalam kegiatan *Plant goes to School*.

- Bulan I Minggu II dan III

- ✓ **Kegiatan Penyuluhan**

Sebelum kami menerjunkan anak-anak ke lapangan, atau menanam langsung, kami akan memberikan penyuluhan terlebih dahulu agar mereka mengetahui alasan mereka harus menanam tanaman dan menyadari arti penting sebuah tanaman. Setiap kelas akan diberikan penyuluhan secara serentak selama \pm 20 menit. Isi dari penyuluhan itu meliputi rincian kegiatan yang akan kita lakukan serta pengenalan terhadap lingkungan. Selain itu, akan

diberitahukan bahwa akan ada acara lomba mewarnai dan cerdas cermat seusai penyuluhan tersebut.

✓ **Pemberian Tanaman**

Sebelum penanaman, pihak penyuluh akan memanggil siswa yang berprestasi atau yang mendapat *ranking* terbaik pada pembagian rapor terakhir. Kemudian diikuti dengan pemberian tanaman kepada siswa-siswi berprestasi tersebut. Namun, pemberian tanaman ke salah satu murid ini mewakili pemberian tanaman kepada teman-teman sekelasnya.

✓ **Penanaman**

Penanaman tanaman dilakukan oleh siswa-siswi itu sendiri setelah penyuluhan. Seluruh tanaman yang mereka tanam dari tiap-tiap kelas sekolah dasar ditata sedemikian rupa dalam satu tempat sehingga meyerupai taman mini yang dapat menimbulkan suasana asri.

Dalam penentuan pola tanamnya, akan digali lubang tanam sedalam ± 15 cm atau sedalam daun cangkul. Setiap tanaman akan diberi jarak tanam 20-25 cm dalam barisan dan 35-40 cm antar barisan. Waktu terbaik untuk menanam adalah di pagi hari antara jam 06.00-09.00 WIB atau sore hari antara 15.00-17.00 WIB.

Cara penanaman adalah dengan membasahi lubang sampai lembab, lalu tanamkan bibit tanaman secara tegak di tengah-tengah lubang tanam, sambil memandatkan tanah di sekitar pangkal tanaman. Lalu siram tanah di sekitar tanaman sampai cukup basah.

✓ **Lomba Cerdas Cermat dan Mewarnai**

Sebagai tindak lanjut penyuluhan dan sebagai bentuk pemahaman untuk siswa-siswi SD tersebut, pada minggu ketiga akan diadakan lomba mewarnai untuk siswa-siswi SD kelas 1 sampai 3 dan lomba cerdas cermat untuk siswa-siswi SD kelas 4 sampai 6.

Keempat kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pada anak-anak sekolah dasar akan pentingnya arti sebuah tanaman bagi kelangsungan

kehidupan, membentuk kepedulian anak-anak sekolah dasar terhadap lingkungan, memupuk kerjasama diantara murid dengan melakukan penanaman bersama, menciptakan lingkungan sekolah yang asri. Selain itu, kami mengharapkan kegiatan ini dapat menjadi suatu kurikulum sekolah. Kegiatan-kegiatan ini sekaligus dapat membantu masalah pencemaran udara dan kerusakan lingkungan.

- Bulan I Minggu IV

- ✓ **Pemantauan Rutin**

Pada minggu ini tim akan melakukan pengecekan tanaman setiap hari untuk mengingatkan siswa-siswi SD tersebut agar rajin merawat tanamannya.

- ✓ **Perawatan Tanaman**

Perawatan ini dilakukan secara rutin oleh siswa-siswi itu sendiri mulai selesainya penyuluhan dan dibantu oleh tim dari PKM kami selama \pm 2 bulan.

Pada fase awal pertumbuhan tanaman *Gloxinia* penyiraman dilakukan 1-2 kali sehari jika kondisi tanah sudah kering. Pemberian air selanjutnya hanya diperlukan 1 kali sehari.

Kegiatan perawatan tanaman yang dilakukan oleh siswa-siswi SD tersebut sekaligus memupuk kerjasama yang baik diantara mereka.

- Bulan II dan III

- ✓ **Perawatan Tanaman**

Perawatan tanaman sebagai tindak lanjut minggu IV bulan I.

- ✓ **Pemantauan**

Pemantauan akan kami lakukan selama 2 bulan dan selanjutnya pemantauan oleh guru masing-masing sekolah. Proses pemantauan ini akan diselingi dengan pemberian pengetahuan lebih lanjut tentang pentingnya merawat lingkungan, sehingga terciptanya generasi muda yang berpola pikir kedepan untuk melindungi lingkungan.

- ✓ **Pembuatan Laporan Akhir**

Laporan akhir disusun satu bulan sebelum batas akhir pengumpulan laporan akhir.

III. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program berlangsung selama \pm tiga bulan, yaitu dari bulan Maret, April, dan Mei 2008. Namun, acara utama yang meliputi penyuluhan, penanaman, serta lomba cerdas cermat dilaksanakan pada bulan Maret 2008. Sedangkan pada bulan April dan Mei akan dilakukan perawatan tanaman oleh siswa-siswi SD dan pemantauan tanaman oleh kelompok PKMM. Kegiatan perawatan berlangsung di sekolah masing-masing murid.

Penyuluhan dan penanaman dilakukan pada hari yang sama pada sekolah yang sama, sehingga ada dua hari pelaksanaan, yaitu sebagai berikut.

- a. Hari / Tanggal : Senin / 10 Maret 2008
Tempat : SD BABAKAN DRAMAGA 04
Waktu : 08.00-09.00 WIB (Kelas IA, IC, IIA, IIC, VA, VB, VC)
12.30-13.30 WIB (Kelas IB, IIB, IVA, IVB, IVC)
- b. Hari / Tanggal : Selasa / 11 maret 2008
Tempat : SD BABAKAN DRAMAGA 05
Waktu : 09.00-10.00 WIB

Sedangkan lomba cerdas cermat dan mewarnai dilaksanakan pada:

- Hari / Tanggal : Jumat / 14 Maret 2008
Tempat : Koridor Danau BEM FEM Institut Pertanian Bogor
(lomba mewarnai)
Ruang Seminar Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan dan
Ruang Kuliah Kenanga A dan Kenanga B
(lomba cerdas-cermat)

2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan terdiri dari dua tahap, yaitu tahap penyuluhan dan penanaman bersama untuk setiap kelas, sesuai waktu yang telah ditentukan. Perincian susunan kegiatan terdapat pada lampiran 1. Sedangkan mengenai panitia pelaksanaan terdapat pada lampiran 3.

Kegiatan selanjutnya adalah lomba mewarnai untuk kelas 1, 2, dan 3 SD, sedangkan lomba cerdas cermat untuk kelas 4, 5, 6 SD. Kegiatan lomba cerdas cermat meliputi tiga babak. Lomba mewarnai akan dilakukan pada saat yang bersamaan dengan dimulainya babak pertama lomba cerdas cermat, tetapi pada tempat yang berbeda. Perincian susunan kegiatan lomba terdapat pada lampiran 2, serta susunan panitia pelaksanaan terdapat pada lampiran 3.

3. Instrumen Pelaksanaan

Setiap kelas akan diisi oleh dua orang penyuluh, dan masing-masing penyuluh akan membawa peralatan penyuluhan seperti susunan acara pada lampiran 1 (*Terms of References/ TOR*) sebagai panduan, dan 2 buah kalung permen untuk sesi *games* di antara waktu penyuluhan. *Games* atau permainan yang disampaikan penyuluh adalah berupa pertanyaan yang diambil dari materi penyuluhan yang telah disampaikan. Selain sebagai hiburan, sesi permainan ini sekaligus sebagai bentuk pemahaman dari materi penyuluhan yang telah disampaikan.

Materi penyuluhan yang disampaikan oleh para penyuluh adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan tentang arti penting tanaman
 3. Mengilustrasikan tentang pentingnya tanaman untuk lingkungan dan kehidupan.
 4. Menjelaskan tentang struktur tanaman dan fungsi dari masing-masing bagian tanaman. Contoh: **daun** berfungsi untuk menyerap CO₂ dan fotosintesis tanaman, **batang** berfungsi menopang tanaman dan menyimpan cadangan makanan, **akar** berfungsi untuk menyerap air dan garam-garam mineral sehingga dapat mencegah banjir dan menyimpan cadangan makanan.
2. Menjelaskan tentang pentingnya tanaman untuk masa depan. Contoh: tanaman baik untuk menyerap polusi sehingga baik untuk menjaga kesehatan tubuh, terutama paru-paru serta pohon juga berfungsi untuk mencegah bencana alam seperti banjir dan longsor.

3. Memberikan kesimpulan tentang arti penting tanaman dan pembicaraan ajak menanam.
4. Menjelaskan cara menanam
 - a. Menggembur tanah (beri pengertian arti gembur tanah itu apa)
 - b. Buat lubang penanaman
 - c. Tanam tanaman di lubang – beri jarak buat tumbuhnya akar dan daun
 - d. Diberi pupuk di parit kecil sekitar tanaman
 - e. Siram tanaman setiap hari dengan air yang cukup
5. Menjelaskan cara merawat tanaman
Menyiram tanaman di pagi dan sore- tetapi kalau musim hujan siram di pagi hari saja
6. Beri pengertian bahwa kewajiban menjaga tanaman yang diberi di kegiatan ini adalah kewajiban semua murid, bukan yang dapat tanaman aja.
7. Sosialisasi perlombaan cerdas cermat dan mewarnai.

Pada kegiatan perlombaan mewarnai peserta berjumlah 15 orang untuk tiap sekolah. Sedangkan lomba cerdas cermat memiliki jumlah peserta 3 orang untuk masing-masing sekolah. Total jumlah peserta 36 orang. Nama-nama peserta lomba mewarnai dan cerdas cermat terdapat dalam lampiran.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang Diperoleh

Pada proposal usulan, direncanakan bahwa pelaksanaan keseluruhan memerlukan waktu satu semester atau enam bulan. Namun, karena keterbatasan waktu dan penyesuaian biaya yang diberikan (dana yang disetujui dikurangi biaya pajak dan biaya lainnya), maka kami memutuskan hanya akan memakai waktu tiga bulan dengan prosedur pelaksanaan yang masih sesuai dengan proposal usulan. Perincian penggunaan dana yang disetujui Dikti setelah pemotongan biaya pajak dan biaya lainnya terdapat dalam lampiran.

Selain itu, adanya tambahan kegiatan lomba cerdas-cermat dan lomba mewarnai ditujukan untuk menindaklanjuti kegiatan penyuluhan yang telah diberikan kepada kedua sekolah. Kedua kegiatan tambahan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman anak-anak SD tersebut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan.

Dalam pelaksanaan program, pihak kami dibantu oleh Himpunan Profesi (Himpro) *Resource Enviromental Economics Student Association* (REESA) Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, khususnya dari Divisi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kerjasama ini adalah usulan dari dosen pembimbing kami, Ibu Dr. Ir. Eka Intan K. Putri, MS, karena dinilai kegiatan kami memiliki kesamaan dengan Program Kerja 'Pohon Asuh' dari Divisi CSR yang belum direalisasikan.

Dengan adanya kerjasama dalam merealisasikan proposal usulan oleh pihak pelaksana PKMM dan program kerja oleh pihak divisi CSR REESA, maka kami dapat melakukan kegiatan penyuluhan dengan melibatkan mahasiswa-mahasiswi Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Angkatan 42 dan 43 sebagai penyuluh-penyuluh di kedua SD peserta. Kegiatan penyuluhan itu sendiri membutuhkan dua orang penyuluh di setiap kelas.

Dalam pelaksanaan kegiatan lomba mewarnai dan cerdas cermat, selain melibatkan pihak PKMM sendiri dan seluruh anggota divisi CSR yang berjumlah sembilan orang, kami melibatkan anggota Himpro REESA lainnya yang dapat

meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu pelaksanaan kegiatan ini. Namun, keikutsertaan para anggota Himpro lainnya ini adalah atas komando dari divisi CSR REESA. Mengenai pembagian tugas oleh pihak PKMM dan divisi CSR REESA beserta pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam pelaksanaan program terdapat dalam lampiran 3.

Berikut hasil dari lomba cerdas cermat dan lomba mewarnai :

- Lomba Mewarnai
 - Kelas 1 : Raimanda (SD BABAKAN DRAMAGA 05)
 - Kelas 2 : Yanuar Fikri (SD BABAKAN DRAMAGA 04)
 - Kelas 3 : Widi (SD BABAKAN DRAMAGA 04)
- Lomba Cerdas Cermat
 - Juara 1 : SD BABAKAN DRAMAGA 04
 - Juara 2 : SD BABAKAN DRAMAGA 05

2. Hasil Pemantuan

Kategori 1 (Pemantauan Rutin)

Pada kategori ini, pemantauan dilakukan dua minggu pertama setelah penanaman. Setiap sekolah akan dipantau atau dikunjungi setiap dua hari sekali untuk mengetahui kondisi tanaman dan terus mengingatkan para murid SD untuk terus merawat tanaman tersebut, sekaligus mengingatkan para guru untuk mengingatkan anak-anak muridnya untuk terus menanam tanaman tersebut.

Setiap murid di setiap sekolah tersebut ternyata melakukan perawatan yang cukup baik dengan sistem piket kelas. Jadi, murid yang merawat tanaman pada hari tertentu adalah murid yang mendapat tugas piket pada hari tersebut. Namun, ternyata para murid yang tidak piket pada hari dimana mereka tidak piket juga ikut memperhatikan tanaman mereka.

Tabel 1. Hasil Pemantauan Rutin Tanaman *Gloxinia* di SD BABAKAN DRAMAGA 04

Tanggal- Maret 2008/hari ke-	Kondisi tanaman dari setiap kelas-														
	I			II			III			IV			V		
	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C
12/ 1															
14/ 2															
16/ 3															

18/4	
20/5	
22/6	
24/7	

Keterangan :

hijau : sangat baik, kuning : baik, biru: cukup, merah : kurang baik,
abu-abu : tanaman mati

Tabel 2. Hasil Pemantauan Rutin Tanaman *Gloxinia* di SD BABAKAN DRAMAGA 05

Tanggal- Maret 2008/hari ke	Kondisi tanaman <i>Gloxinia</i> di tiap kelas-					
	I	II	III	IV	V	VI
13 /1						
15/ 2						
17/ 3						
19/ 4						
21/ 5						
23/ 6						
25/ 7						

Keterangan :

hijau : sangat baik, kuning : baik, biru: cukup, merah : kurang baik,
abu-abu : tanaman mati

Tabel 3. Hasil Pemantauan Rutin Tanaman Pengganti di SD BABAKAN DRAMAGA 05

Tanggal- Maret 2008/hari ke	Kondisi tanaman pengganti di tiap kelas-					
	I	II	III	IV	V	VI
13 /1						
15/ 2						
17/ 3						
19/ 4						
21/ 5						
23/ 6						
25/ 7						

Keterangan :

hijau : sangat baik, kuning : baik, biru: cukup, merah : kurang baik,
abu-abu : tanaman mati

1) Kategori 2

Pada kategori ini pemantauan tanaman dilakukan selama selama seminggu sekali di tiap sekolah.

Selama pemantauan, pada kategori 1, tepatnya minggu kedua setelah penanaman atau pada pemantauan ke delapan ditemukan suatu masalah, yaitu tanaman *Gloxinia* mati dan sudah dalam kondisi sudah sangat buruk. Hal ini dikarenakan sangat buruknya kondisi cuaca saat itu, dimana pada saat pagi hingga

siang sinar matahari sangat terik dan di sore hari selalu turun hujan yang sangat lebat. Sehingga dilakukan penanaman kembali menggunakan tanaman pengganti, yaitu tanaman seperti pada saat penanaman di sekolah SD BABAKAN DRAMAGA 05.

3. Kendala

Terdapat berbagai macam kendala yang kita hadapi dalam program *Plant Goes To School* ini diantaranya :

- Waktu
Pada awalnya kegiatan ini akan dilaksanakan pada Bulan Januari, namun pemberitahuan mengenai didanainya proposal kami itu pada akhir Bulan Februari. Sehingga program ini kami lakukan dengan tergesa-gesa karena keterbatasan waktu.
- Ruang
Ruang yang digunakan untuk lomba mewarnai sulit didapat sehingga kami menggunakan koridor BEM FEM sebagai tempat untuk lomba mewarnai. Masalah yang terdapat saat pelaksanaan kegiatan banyak sekali nyamuk yang berkeliaran sehingga mengganggu kelancaran kegiatan kami.
- Tanaman
Sebelumnya tanaman yang akan kami gunakan dalam program *Plant Goes To School* ini adalah *Gerberaa sp.* Namun, karena sulit ditemukannya tanaman itu maka kami memutuskan untuk mengganti tanaman tersebut dengan Tanaman *Gloxinia*. Tanaman ini sangat manja (memerlukan perawatan ekstra) sehingga dalam beberapa hari saja tanaman ini telah mati.
- Lahan
Kami sulit untuk menemukan lahan yang cocok untuk kegiatan penanaman karena lahan yang tersedia harus digemburkan terlebih dahulu serta tata ruang yang baik sehingga enak dipandang mata.
- Kekurangan SDM
Kegiatan ini membutuhkan SDM yang banyak sedangkan kelompok kami hanya terdiri dari 5 orang.

1. Spanduk		Rp	55.000,-
2. Poster		Rp	300.000,-
3. Baterai Kamera	2 buah X Rp 9.350,-	Rp	18.700,-
4. Paku Payung	1 pak X Rp 800	Rp	800,-
5. <i>Name Tag</i>		Rp	33.200,-
6. Frame	4 buah X Rp 22.250,-	Rp	89.000,-
7. Serifikat	2 buah X Rp 2000	Rp	4.000,-
8. Kertas Krep	8 lmbr X Rp 800,-	Rp	6.400,-
9. Kertas Emas	2 lmbr X Rp 200,-	Rp	1.600,-
10. Gunting		Rp	3.500,-
11. <i>Double Tip</i>		Rp	1.500,-
12. Crayon		Rp	8.600,-
13. Trash Bag	3 buah X Rp 1000,-	Rp	3.000,-
14. Kertas Folio	10 lmbr X Rp 100	Rp	1.000,-
15. Tali Plastik		Rp	3.000,-
16. Sumpit	2 buah X Rp 1000,-	Rp	2.000,-
17. Fotokopi	28 lmbr X Rp 100	Rp	2.800,-
Sub Total		Rp	534.100,-
Komunikasi		Rp	100.000,-
Potongan	11,5 % X Rp 4.074.000,-	Rp	468.500,-
Total Pengeluaran		Rp	2.321.400,-
SALDO AKHIR		Rp	1.827.600,-

7. Kegiatan Lanjutan

♪ Gambaran Kegiatan

Kegiatan lanjutan ini kami lakukan karena dana untuk usulan program kami ini masih tersisa. Kegiatan tersebut diantaranya memberikan tanaman tambahan kepada pihak sekolah yaitu (SDN Babakan Dramaga 4 dan SDN Babakan Dramaga 5) sebanyak 21 tanaman. Pada kegiatan pemantauan rutin yang kami lakukan ternyata masih ada tanaman yang rusak dan layu. Atas dasar itu kami melakukan pemberian tanaman tambahan kepada pihak sekolah. Kegiatan lanjutan ini kami adakan pada bulan keempat di minggu ketiga dan keempat. Selain itu kami pun memberikan pupuk serta alat siram kepada pihak sekolah sebagai pelengkap.

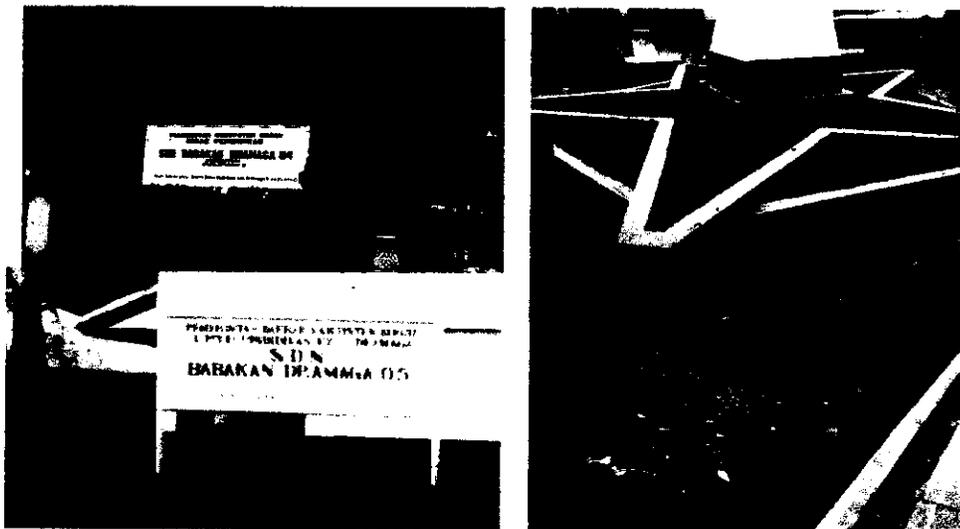
♪ Laporan Keuangan Untuk Kegiatan Lanjutan

Tanaman hias	21 X Rp 25.000,-	Rp	525.000,-
--------------	------------------	----	-----------

Pupuk	5 X Rp	15.000,-	Rp	75.000,-
Sertifikat	51 X Rp	3.500,-	Rp	178.500,-
Transportasi			Rp	350.000,-
Dokumentasi			Rp	100.000,-
Kesekretariatan			Rp	150.000,-
Komunikasi			Rp	100.000,-
Alat siram	21 X Rp	12.500,-	Rp	262.500,- +
Total			Rp	1.741.000,-
SALDO			Rp	86.600,-

8. Dokumentasi Kegiatan

a. Survei Sekolah



Gambar 1. Sekolah SD BABAKAN DRAMAGA 04 dan SD BABAKAN DRAMAGA 05 (atas-kiri dan bawah-kiri) serta kondisi lahan yang disediakan sekolah sebelum ditanami (atas-kanan dan bawah-kanan)

b. Survei Tanaman



Gambar 2. Tanaman *Gloxinia* untuk kegiatan penanaman

c. Penyuluhan dan Penyerahan Tanaman Secara Simbolik



Gambar 3. Suasana pada saat penyuluhan di salah satu ruangan kelas di SD BABAKAN DRAMAGA 05 (kiri) dan SD BABAKAN DRAMAGA 04 (kanan)



(a)



(b)

Gambar 4. Penyerahan tanaman kepada siswa-siswi SD yang berprestasi di salah satu kelas secara simbolik (a) di SD BABAKAN DRAMAGA 04 dan (b) di SD BABAKAN DRAMAGA 05

b. Penanaman

Penanaman di SD BABAKAN DRAMAGA 04 menggunakan tanaman *Gloxinia*. Namun saat penanaman keadaan cuaca kurang mendukung karena matahari yang sangat terik di siang hari dan hujan sangat deras di sore hari. Untuk mengantisipasi terjadinya kegagalan pertumbuhan tanaman *Gloxinia*, maka pada saat penanaman di SD BABAKAN DRAMAGA 05 menggunakan tanaman, sedangkan *Gloxinia* digunakan untuk di dalam kelas.



(a)



(b)

Gambar 5. (a) Kegiatan penanaman tanaman *Gloxinia* oleh siswa-siswi SD BABAKAN DRAMAGA 04 dipandu oleh penanggung jawab proses penanaman. (b) Kegiatan penanaman dengan tanaman... dilakukan oleh siswa-siswi SD BABAKAN DRAMAGA 05 dipandu oleh penanggung jawab proses penanaman

c. Lomba Mewarnai dan Cerdas Cermat



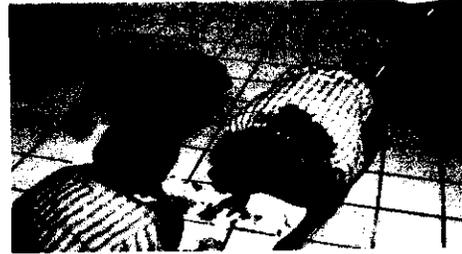
Gambar 6. Siswa-siswi SD peserta lomba mewarnai bersiap-siap sebelum memulai lomba mewarnai



Gambar 7. Suasana saat lomba mewarnai di Koridor Danau LSI depan BEM FEM IPB



Gambar 8. Di ruangan Kenangan A dan B, siswa-siswi SD BABAKAN DRAMAGA 04 (kanan) dan SD BABAKAN DRAMAGA 05 (kiri) melakukan yel-yel sebelum melakukan lomba cerdas-cermat



Gambar 9. Lomba cerdas cermat babak II, yaitu penyusunan *puzzle*



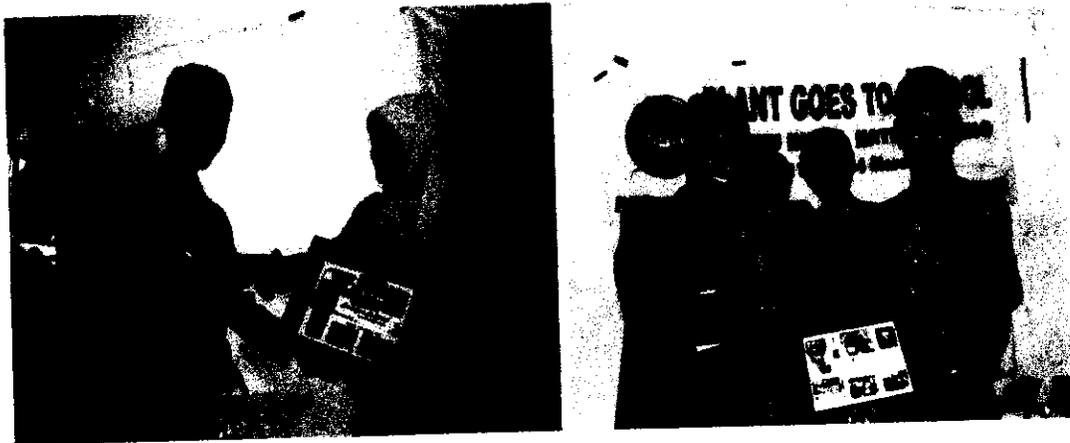
Gambar 10. Enam peserta lomba cerdas cermat babak III saat babak rebutan (kiri) dan para juri yang menilai jawaban para peserta



Gambar 11. Penyerahan hadiah kepada juara I lomba cerdas cermat yang dimenangkan oleh SD BABAKAN DRAMAGA 04 (kiri) dan juara II SD BABAKAN DRAMAGA 05 (kanan)



Gambar 12. Penyerahan hadiah kepada pemenang *games* (kiri) dan pembagian *souvenir* kepada tiga puluh peserta siswa-siswi SD yang hadir



Gambar 13. Penyerahan 'kenang-kenangan' berupa kumpulan foto saat kegiatan



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

I. Kesimpulan

Realisasi usulan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat dilakukan di dua sekolah dasar dengan latar belakang yang berbeda, yaitu SDN 04 Babakan Dramaga dan SDN 05 Babakan Dramaga. Adapun yang dilibatkan secara langsung adalah anak-anak SD di kedua sekolah dan para guru secara tidak langsung yaitu sebagai pengingat rutin kepada anak-anak SD tersebut untuk selalu merawat tanamannya setiap hari. Total waktu keseluruhan yang kami gunakan untuk kegiatan ini adalah 6 bulan.

Anak-anak di kedua sekolah dasar tersebut sangat antusias menyambut kegiatan ini. Hampir semua anak di setiap kelas mampu menjawab pertanyaan yang tim kami berikan setelah penyuluhan. Hal tersebut menandakan adanya pemahaman pada anak-anak mengenai materi penyuluhan yang diberikan pada mereka. Dalam aktivitas menanam tanaman pun mereka sangat bersemangat untuk dapat mempraktekkannya secara langsung. Adapun tanaman yang kami gunakan untuk kegiatan ini adalah *Gloxinia* dan tanaman pengganti untuk mengganti tanaman yang telah rusak.

Untuk melakukan kegiatan tersebut kelompok PKMM kami bekerja sama dengan Himpro REESA dari Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan IPB untuk melakukan penyuluhan mengenai pentingnya arti sebuah tanaman bagi kelangsungan kehidupan. Penyuluhan tersebut juga mencakup motivasi untuk anak-anak peduli terhadap lingkungan. Selanjutnya diikuti dengan kegiatan menanam tanaman secara langsung oleh anak-anak SD dipandu oleh tim kami. Kegiatan menanam bersama ini dapat memupuk kerjasama diantara murid. Begitupula dengan aktivitas bergantian merawat tanaman mereka setiap hari.

Dengan penambahan sekaligus perawatan tanaman tersebut dapat menciptakan suasana yang asri, karena tanaman menghasilkan oksigen yang berguna untuk kesegaran udara disekitarnya. Selain itu tanaman juga mencerminkan estetika di sekolah.

Untuk masalah yang lebih luas, tanaman juga mampu mengatasi masalah pencemaran udara, membantu mengatasi kerusakan lingkungan, dan *global warming*.

II. Saran

Adanya kelompok atau civitas masyarakat yang melanjutkan kegiatan *Plant Goes to School* dengan sasaran utama pelaku kegiatan adalah anak-anak sekolah dasar. Hal tersebut dimaksudkan agar tercapainya keberlanjutan program baik di sekolah-sekolah tempat kelompok kami mengadakan program ini maupun di sekolah lainnya. Sehingga diharapkan dapat mencapai keberhasilan program yang lebih baik dan adanya pola pikir cinta lingkungan yang selalu berlanjut sejak kecil hingga dewasa. Karena telah disadari bahwa tanaman sangat berperan dalam kelestarian lingkungan kita.

Lampiran 1. Perincian Susunan Acara Penyuluhan dan Penanaman Tanaman

Susunan Acara
PLANT GOES TO SCHOOL
 Kerjasama antara REESA dan PKMM ESL 43

Senin, 10 Maret 2008

Tempat : SD BABAKANDRAMAGA 04

Waktu : 08.00-09.00

Kelas : IA, IC, IIA, IIC, VA, VB, VC

Tahap 1 : Penyuluhan

Waktu	Acara	Tools	Tempat	Keterangan
08.00-08.05	Pembukaan	TOR penyuluh, kalung permen, bibit tanaman	Seluruh kelas	Setiap penyuluh memperkenalkan dirinya masing-masing, buat kesan ramah dan selalu bersikap ramah kepada anak-anak. Mulai dengan pertanyaan interaktif yg bertujuan untuk memancing anak-anak agar lebih memperhatikan materi yg akan disampaikan penyuluh.
08.05-08.25	Penyuluhan	TOR penyuluh	Seluruh kelas	Materi pada penyuluhan akan menjadi bahan cerdas cermat Persiapan selanjutnya: Untuk Penanggung Jawab penanaman pohon menyiapkan kebutuhannya baik media tanam (tanah) maupun alat-alat menanam

Tahap 2: Penanaman Pohon

WAKTU	KELAS				
	IA	IC	IIA	IIC	VC
08.25-08.30	Pemberian tanaman	Pemberian tanaman	Games Tools:	Games Tools:	Masih penyuluhan
			Masih penyuluhan	Masih penyuluhan	Masih penyuluhan

	kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	2 buah kalung permen	2 buah kalung permen	2 buah kalung permen	Games Tools: 2 buah kalung permen	Games Tools: 2 buah kalung permen	Games Tools: 2 buah kalung permen
08.30-08.40	Menanam bunga Tools: Ember, sekop, gayung, dll	Menanam bunga Tools: Ember, sekop, gayung, dll	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	Menanam bunga	Menanam bunga	Menanam bunga
08.40-08.45	Kembali ke kelas • Dipandu oleh penyuluh	Kembali ke kelas • Dipandu oleh penyuluh						Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi

08.45-08.55	Games Tools: 2 buah kalung permen Penutupan	Games Tools: 2 buah kalung permen Penutupan			Menanam bunga dan penutupan	Menanam bunga dan penutupan	Menanam bunga dan penutupan
08.55-09.00			Kembali ke kelas & penutupan	Kembali ke kelas & penutupan			

Susunan Acara
PLANT GOES TO SCHOOL
 Kerjasama antara REESA dan PKMM ESL 43

Senin, 10 Maret 2008

Tempat : SD BABAKAN DRAMAGA 04

Waktu : 12.30-13.30

Kelas : IB, IIB, IVA, IVB, IVC

Tahap 1 : Penyuluhan

Waktu	Acara	Tools	Tempat	Keterangan
12.30-12.35	Pembukaan	TOR penyuluh, kalung permen, bibit tanaman	Seluruh kelas	Setiap penyuluh memperkenalkan dirinya masing-masing, buat kesan ramah dan selalu bersikap ramah kepada anak-anak. Mulai dengan pertanyaan interaktif yg bertujuan untuk memancing anak-anak agar lebih memperhatikan materi yg akan disampaikan penyuluh.
12.35-12.55	Penyuluhan	TOR penyuluh	Seluruh kelas	Materi pada penyuluhan akan menjadi bahan cerdas cermat Persiapan selanjutnya: Untuk Penanggung Jawab penanaman pohon menyiapkan keperlunya baik media tanam (tanah) maupun alat-alat menanam

Tahap 2: Penanaman Pohon

WAKTU	KELAS						
	IA	IC	IIA	IIC	VA	VB	VC
12.55-13.00	Pemberian tanaman kepada anak	Pemberian tanaman kepada anak	Games Tools: Kalung permen	Games Tools: Kalung permen	Masih penyuluhan	Masih penyuluhan	Masih penyuluhan

	yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	@lhb	@lhb	@lhb			
13.05-13.10	Menanam bunga Tools: Ember, sekop, gayung, dll	Menanam bunga Tools: Ember, sekop, gayung, dll	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Kalung permen @lhb	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Kalung permen @lhb	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Kalung permen @lhb	Games Tools: Kalung permen @lhb
13.10-13.15	Kembali ke kelas • Dipandu oleh penyuluh	Kembali ke kelas • Dipandu oleh penyuluh	Menanam bunga	Menanam bunga	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi

13.15- 13.25	Games Tools: Kalung permen @1bh Penutupan	Games Tools: Kalung permen @1bh Penutupan			Menanam bunga dan penutupan	Menanam bunga dan penutupan	Menanam bunga dan penutupan
13.25- 13.30			Kembali ke kelas&penutupan	Kembali ke kelas&penutupan			

Susunan Acara
PLANT GOES TO SCHOOL
 Kerjasama antara REESA dan PKMM ESL 43

Selasa, 11 Maret 2008
 Tempat : SD BABAKAN DRAMAGA 05
 Waktu : 09.00-10.00 WIB
 Kelas : I-VI SD

Tahap 1 : Penyuluhan

Waktu	Acara	Tools	Tempat	Keterangan
09.00-09.05	Pembukaan	TOR penyuluh, kalung permen, bibit tanaman	Seluruh kelas	Setiap penyuluh memperkenalkan dirinya masing-masing, buat kesan ramah dan selalu bersikap ramah kepada anak-anak. Mulai dengan pertanyaan interaktif yg bertujuan untuk memancing anak-anak agar lebih memperhatikan materi yg akan disampaikan penyuluh.
09.05-09.25	Penyuluhan	TOR penyuluh	Seluruh kelas	Materi pada penyuluhan akan menjadi bahan cerdas cermat Persiapan selanjutnya: Untuk Penanggung Jawab penanaman pohon menyiapkan kebutuhannya baik media tanam (tanah) maupun alat-alat menanam

Tahap 2: Penanaman Pohon

WAKTU	KELAS					
	I	II	III	IV	V	VI
09.25-09.30	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools:	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools:	Games Tools: 2 buah kalung permen	Games Tools: 2 buah kalung permen	Masih penyuluhan	Masih penyuluhan

09.30-09.40	Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi Menanam bunga Tools: Ember, sekop, gayung, dll	Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi Menanam bunga Tools: Ember, sekop, gayung, dll	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	Games Tools: 2 buah kalung permen	Games Tools: 2 buah kalung permen
09.40-09.45	Kembali ke kelas • Dipandu oleh penyuluh	Kembali ke kelas • Dipandu oleh penyuluh	Menanam bunga	Menanam bunga	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi	Pemberian tanaman kepada anak yang berprestasi Tools: Bibit bunga, nama tanaman, nama siswa berprestasi
09.45-09.55	Games Tools: 2 buah kalung permen	Games Tools: 2 buah kalung permen	Kembali ke kelas dan	Kembali ke kelas dan	Menanam bunga dan penutupan	Menanam bunga dan penutupan
09.55-10.00	Penutupan	Penutupan	Kembali ke kelas dan	Kembali ke kelas dan	Menanam bunga dan penutupan	Menanam bunga dan penutupan

		penutupan	penutupan
--	--	-----------	-----------

Lampiran 2. Perincian Susunan Acara Lomba Mewarnai dan Cerdas Cermat

SUSUNAN ACARA
RANGKAIAN ACARA *PLANT GOES TO SCHOOL*
KERJASAMA PKMM-CSR REESA

Jumat, 14 Maret 2008
Waktu : 08.00-11.00
Acara : 1. lomba mewarnai (kelas 1,2,3)
2. lomba cerdas cermat (kelas 4,5,6)
Tempat : Koridor Danau depan BEM FEM IPB –lomba mewarnai
Ruang seminar ESL dan Kenangan A&B –lomba cerdas cermat (lomba mengarang dan cerdas cermat)

waktu	Acara	Peralatan-peralatan	Penanggung jawab	Keterangan
08.00-09.00	08.00-08.15 : <i>Briefing</i> panitia 08.15-09.30 : Persiapan tentang acara, memeriksa kelengkapan kehadiran masing-masing penanggung jawab <ul style="list-style-type: none"> Semua panitia telah berada di tempat yang telah ditentukan Konsentrasi terbagi menjadi dua: 1. Lomba Mewarnai	Susunan acara, lembar registrasi, panitia beserta peralatan sesuai tanggung jawab masing-masing	Ani	Bila persiapan telah selesai, acara mewarnai dan cerdas cermat bisa dimulai dengan mengkoordinasikan sebelumnya ke Ani

09.00-09.05	<p>2. Lomba Cerdas Cermat- sesi mengarang 08.30-09.00 : Registrasi peserta</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembukaan acara <p>Teknis acara: pembukaan dilakukan dengan melakukan pertanyaan interaktif dengan anak-anak dan kata-kata yang dapat membangkitkan semangat mereka</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembacaan deskripsi acara 	Susunan panduan acara	acara, pembawa	Gita	Bahasa mudah dimengerti
09.05-09.50	<p>Dibagi menjadi dua sesi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mewarnai Cerdas cermat babak 1 (mengarang) <ul style="list-style-type: none"> Diakhiri dengan persiapan anak-anak untuk pindah ke ruangan Kenanga A dan Kenanga B 	Susunan panduan acara	acara, pembawa	Ario dan Ani	15 menit sebelum acara selesai masing-masing PJ mengkoordinasikan kepada Ani via SMS untuk mengetahui kesiapan dari Kenanga B
09.50-10.05	<p>Mewarnai : Pindah dari koridor danau ke Kenanga A dan B</p> <p>Cerdas cermat : pindah dari ruang sidang FEM ke Kenanga A dan B</p> <p>Persiapan selanjutnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Sesudah sampai di Kenanga A dan B, langsung merapikan barisan anak-anak dan membagikan konsumsi, lalu duduk di ruangan Kenanga A dan B Seksi Logistik menyusun kursi-kursi peserta yang akan tampil untuk “yel-yel” 	Tali rafia, konsumsi, nampan	Atung dan Pipit	Pastikan tidak ada barang peserta maupun panitia yang tertinggal. Seksi logstran: tetap di lokasi dan melakukan operasi semut dan ‘beres-beres’.	
10.05-10.15	<p>Pembukaan oleh pembawa acara dengan menyapa peserta dan guru yang hadir (Pembawa Acara: Caresza dan Irvan)</p> <p>“Yel-yel” dari masing-masing SD dipandu oleh pembawa acara</p>	Puzzle, panduan pembawa acara	Gita		

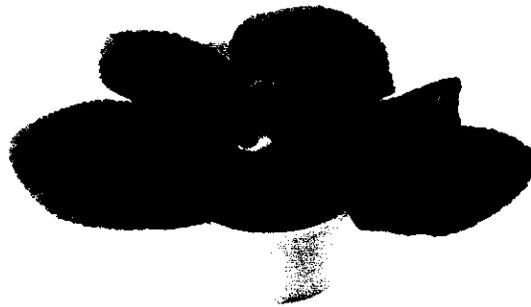
	Persiapan Selanjutnya :			Sebelum dimulai acara	MC
10.15-10.30	Menyiapkan bahan-bahan <i>puzzle</i> Cerdas cermat babak 2 Teknis: menyusun <i>puzzle</i>		<i>Puzzle</i> , spidol	Ani	
10.30-10.40	<i>Games</i> babak 1				
10.40-11.00	Cerdas cermat babak 3 Teknis: babak rebutan Juri membantu penilaian siapa yang mengangkat bendera terlebih dahulu		Materi soal-soal babak rebutan	Ani	
11.00-11.15	<i>Games</i> babak 2 Teknis : permainan rebutan kursi Seksi Logistik mempersiapkan kursi untuk <i>games</i> Juri menyiapkan penilaian dan nama para pemenang		Kursi	Ani	
11.15-11.30	Pembagian hadiah dan penutupan o Hadiah untuk pemenang o Souvenir untuk 36 peserta o Souvenir untuk SD		Hadiah, nampan, penyerah hadiah secara simbolis	Riana	

Lampiran 3. Susunan panitia pelaksanaan program *Plant Goes to School*

Dosen Pembimbing	: Dr. Ir. Eka Intan K. Putri, MS
Penanggung Jawab Khusus	: Indra Giri (Ketua Himpunan Profesi REESA)
Ketua Pelaksana	: Akhbar Sudrajat (Ketua PKMM)
Sekretaris	: Efrida (PKMM) Wilma Amalia (Divisi CSR REESA)
Bendahara	: Emil Niar (PKMM) Meita Amanda (Divisi CSR REESA)
Divisi Acara	: Ario Hakim W. (PKMM) Ani Triani (Divisi CSR REESA) Riana (Divisi CSR REESA) Aswita Devie (Divisi CSR REESA)
Divisi Logistik dan Transportasi	: Akhmad Faisal Amri (Divisi CSR REESA) Gian Yuniarto W.H. (Divisi CSR REESA) Rendy Dwi Sapta (Divisi CSR REESA)
Divisi Publikasi dan Dokumentasi	: Emilda Zoraya (PKMM) Asri Fitriani (Ketua Divisi CSR REESA)

Lampiran 4. Hal-Hal Penting Mengenai Acara

PROFIL TANAMAN *GLOXINIA*



Gambar 1. Tanaman *Gloxinia*

Botanical name - Sinningia Speciosa

Common name - Gloxinia

Description - Perennial from Tuber, Grown as Houseplant

Sunset zone(s) - Houseplant

Exposure - Bright indirect light

Water requirements - moderate water

General Information - Gloxinia is native to Brazil and will grow to approximately 1 foot high to 1 foot wide. Their oval leaves can be 6" long and look like quilted green velvet. Gloxinia blooms in summer with a ruffled bell shaped flower that can be 4" wide. Gloxinias are available with White, Red, Pink, Blue and Purple flowers.

Gloxinias need constant warmth, with plenty of bright light, but no direct sun exposure

Popular species - Single species

Nursery Notes - Tubers and plants are usually available in winter and spring

(sumber: <http://www.cambrianursery.com/gloxinia.htm>)

Bunga yang berasal dari Brasil ini memiliki bunga yang besar, halus seperti beludru dan bentuknya menyerupai lonceng. Variasi warna beraneka mulai dari merah cerah, merah tua, ungu tua dan biru sampai ke putih, merah muda, hingga kombinasi dua warna dan beberapa jenis dengan spot-spot yang disebut tigrinas. Bentuk bunganya pun bermacam-macam, tegak lurus ke atas, menggantung, single, double, dan bentuk mini (jenis mini sangat bagus digunakan dalam terrarium). Tanaman akan berbunga setelah 4-5 bulan setelah pindah tanam. Untuk menghasilkan kultivar tanam yang sama perbanyak harus dilakukan secara vegetatif dengan stek tangkai daunnya.

Media tanam yang digunakan harus gembur, mempunyai kemampuan drainase yang baik dan memiliki kandungan bahan organik yang tinggi, seperti 50 % peat atau GreenGro-300. Dengan media buatan yang biasa ditemui di pasaran, pemupukan reguler perlu dilakukan. Pemupukan yang optimal akan menghasilkan daun yang berwarna hijau tua kebiruan. Osmocote (14-14-14) atau dekastar sebanyak 6 kg/m³ dapat diaplikasikan tanpa menggunakan pupuk cair. Jika menggunakan pupuk cair, dapat diberikan dengan dosis 150 ppm N.

Gloxinia dalam pot 6 inci akan berbunga antara 12-20 minggu setelah pindah tanam, tergantung waktu tanamnya dalam setahun, misalnya musim hujan atau kemarau. Jarak tanam secara umum 30x30 cm.

Daun yang besar dan mudah patah serta tajuknya yang memakan ruang luas menyebabkan sulitnya dalam penanganan dan pengepakan. Gloxinia jenis kerdil (dwarf) mungkin dapat menjadi solusinya. Dibandingkan jenis yang biasa, gloxinia jenis kerdil 12-14 hari lebih cepat dalam mencapai usia siap jual.

Suhu optimal adalah antara 17-20°C, jika suhu kurang dari 15°C, pertumbuhan tanaman akan lambat dan daun akan melengkung ke bawah yang dapat juga merupakan gejala kekurangan nutrisi. Sedangkan untuk cahaya berkisar antara 1500-

-
- 2000 fc (150-200 lux) untuk menghasilkan pembungaan yang baik. Intensitas cahaya berlebihan akan menyebabkan daun terbakar dan apabila terlalu rendah akan menghasilkan tanaman yang tinggi.
-
-
-
-

Lampiran 5A. Daftar Peserta Cerdas Cermat

No	Nama peserta	Kelas	Sekolah Dasar Babakan Dramaga 04/05
1	Raisa	IV	04
2	Debbi Bonita	V	04
3	Ismail	V	04
4	Satibi	IV	05
5	Siska	V	05
6	Sopian	VI	05

Lampiran 5B. Daftar Peserta Lomb Mewarnai

No	Nama peserta	Kelas	Sekolah Dasar Babakan Dramaga 04/05
1	Mida	I	04
2	Siti Annisa	I	04
3	Istiqomah	I	04
4	Hamfah Zahara	I	04
5	Raimanda	I	04
6	M.Firdaus	II	04
7	Rieke Dwi Oktaviani	II	04
8	Nisa Wulandari	II	04
9	Yanwar Fikri	II	04
10	Lira	II	04
11	Fathia	III	04
12	Widi	III	04
13	Ferdiana	III	04
14	Nazla	III	04

15	Tari	III	04
16	Rafly	I	05
17	Elisa	I	05
18	Andini	I	05
19	Esha	I	05
20	Nurselly	I	05
21	Ikbal	II	05
22	Herlinda	II	05
23	Kiko Maylanda	II	05
24	Rika Damayanti	II	05
25	Erika	II	05
26	M. Siddiq	III	05
27	M. Ilham	III	05
28	Nurhaledah	III	05
29	Okti Oktaviani	III	05
30	Mutmainnah	III	05



RESOURCE AND ENVIRONMENTAL ECONOMICS
STUDENT ASSOCIATION
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Kampus IPB Dramaga Bogor

REESA

Nomor : 001/ PGTS/Div-3.2/ REESA/III/08

6 Maret 2008

Lampiran : -

Perihal : Permohonan izin

Yth.

Kepala SDN Babakan Dramaga 04

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka merealisasikan prodran Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2007, kami selaku peserta program PKM dengan judul "Plant Goes to School" bersama Himpro REESA memohon izin untuk mengadakan penyuluhan serta penanaman bersama.

Kegiatan tersebut akan diselenggarakan pada,

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Maret 2008

Tempat : SDN Babakan Dramaga 04

Demikian surat permohonan ijin dari kami. Atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Ketua REESA

Indra Giri

Ketua Pelaksana Kegiatan

Akhbar Sudrajat

Menyetujui

Dosen Pendamping



(Intan K. Putri, MS)

01 918 659



RESOURCE AND ENVIRONMENTAL ECONOMICS
STUDENT ASSOCIATION
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Kampus IPB Dramaga Bogor



Nomor : 001/ PGTS/Div-3.2/ REESA/III/08

6 Maret 2008

Lampiran : -

Perihal : Permohonan izin

Yth.

Kepala SDN Babakan Dramaga 05

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka merealisasikan prodran Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2007, kami selaku peserta progam PKM dengan judul "Plant Goes to School" bersama Himpro REESA memohon izin untuk mengadakan penyuluhan serta penanaman bersama.

Kegiatan tersebut akan diselenggarakan pada,

Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Maret 2008

Tempat : SDN Babakan Dramaga 05

Demikian surat permohonan ijin dari kami. Atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Ketua REESA

Indra Giri

Ketua Pelaksana Kegiatan

Akhbar Sudrajat

Menyetujui
Dosen Pendamping





RESOURCE AND ENVIRONMENTAL ECONOMICS
STUDENT ASSOCIATION
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Kampus IPB Dramaga Bogor



Nomor : 003/PGTS/Div-3.1/REESA/III/08

13 Maret 2008

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Peminjaman

Kepada

Yth.

Kepala Tata Usaha Fakultas Teknologi Pertanian

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya Lomba Mewarnai dan Cerdas Cermat sebagai salah satu rangkaian acara Plant Goes to School pada,

Hari/tanggal : Jumat, 14 Maret 2008

Waktu : 09.00-11.00

Tempat : Koridor FATETA

maka, kami selaku panitia acara tersebut ingin meminta bantuan kepada bapak/ibu untuk meminjamkan koridor FATETA untuk mendukung terselenggaranya acara ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Ketua CSR

Asri Fitriani
NIM. H44053585

Hormat kami,

Ketua Panitia

Akhbar Sudrajat
NIM. H44062967

Mengetahui,
Ketua REESA

Indra Giri
NIM. H44054065



RESOURCE AND ENVIRONMENTAL ECONOMICS
STUDENT ASSOCIATION
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Kampus IPB Dramaga Bogor



Nomor : 004/PGTS/Div-3.1/REESA/III/08

13 Maret 2008

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Peminjaman

Kepada

Yth.

Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa FEM

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya Lomba Mewarnai dan Cerdas Cermat sebagai salah satu rangkaian acara Plant Goes to School pada,

Hari/tanggal : Jumat, 14 Maret 2008

Waktu : 09.00-11.00

Tempat : Koridor FATETA

maka, kami selaku panitia acara tersebut ingin meminta bantuan kepada bapak/ibu untuk meminjamkan karpet untuk mendukung terselenggaranya acara ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Ketua CSR

Asri Fitriani
NIM. H44053585

Hormat kami,

Ketua Panitia

Akhbar Sudrajat
NIM. H44062967

Mengetahui,
Ketua REESA

Indra Giri
NIM. H44054065



RESOURCE AND ENVIRONMENTAL ECONOMICS
STUDENT ASSOCIATION
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Kampus IPB Dramaga Bogor



Nomor : 002/PGTS/Div-3.1/REESA/III/08

13 Maret 2008

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Peminjaman

Kepada
Yth.

Kepala Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Manajemen

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya Lomba Mewarnai dan Cerdas Cermat sebagai salah satu rangkaian acara Plant Goes to School pada,

Hari/tanggal : Jumat, 14 Maret 2008

Waktu : 09.00-11.00

Tempat : Ruang Seminar Dekanat FEM

maka, kami selaku panitia acara tersebut ingin meminta bantuan kepada bapak/ibu untuk meminjamkan ruangan seminar dekanat FEM beserta LCD sebanyak 1 buah untuk mendukung terselenggaranya acara ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Ketua CSR

Asri Fitriani
NIM. H44053585

Hormat kami,

Ketua Panitia

Akhbar Sudrajat
NIM. H44062967

Mengetahui,
Ketua REESA

Indra Giri
NIM. H44054065



RESOURCE AND ENVIRONMENTAL ECONOMICS
STUDENT ASSOCIATION
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Kampus IPB Dramaga Bogor



Nomor : 005/PGTS/Div-3.1/REESA/III/08

13 Maret 2008

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Peminjaman

Kepada

Yth.

Ketua KAREMATA

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya Lomba Mewarnai dan Cerdas Cermat sebagai salah satu rangkaian acara Plant Goes to School pada,

Hari/tanggal : Jumat, 14 Maret 2008

Waktu : 09.00-11.00

Tempat : Koridor FATETA

maka, kami selaku panitia acara tersebut ingin meminta bantuan kepada bapak/ibu untuk meminjamkan karpet untuk mendukung terselenggaranya acara ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Ketua CSR

Asri Fitriani
NIM. H44053585

Hormat kami,

Ketua Panitia

Akhbar Sudrajat
NIM. H44062967

Mengetahui,
Ketua REESA

Indra Giri
NIM. H44054065



RESOURCE AND ENVIRONMENTAL ECONOMICS
STUDENT ASSOCIATION
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Kampus IPB Dramaga Bogor



Nomor : 008/PGTS/Div-3.1/REESA/III/2008

13 Maret 2008

Lampiran : -

Perihal : Undangan

Yth.

Bapak Adi Hadiano, SP

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka merealisasikan program Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2007, kami selaku peserta program PKM dengan judul "*Plant Goes to School*" bekerja sama dengan Himpro REESA mengundang Bapak pada acara perlombaan Cerdas Cermat dan Lomba Mewarnai yang merupakan rangkaian acara "*Plant Goes to School*".

Kegiatan tersebut akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Maret 2008

Tempat : Kenanga A & B

Waktu : 10.00-10.30 WIB

Demikian surat undangan dari kami. Atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Ketua CSR

Asri Fitriani
NIM. H44053585

Hormat kami,

Ketua Panitia

Akhbar Sudrajat
NIM. H44062967

Mengetahui,
Ketua REESA



Indra Giri
NIM. H44054065



RESOURCE AND ENVIRONMENTAL ECONOMICS
STUDENT ASSOCIATION
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Kampus IPB Dramaga Bogor



Nomor : 006/PGTS/Div-3.1/REESA/III/08

13 Maret 2008

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Peminjaman

Kepada Yth.

Kepala Lab. Rekreasi Alam dan Ekowisata

Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

Fahatan -IPB

Dengan hormat,

Berkenaan dengan kegiatan kami selenggarakan, yaitu *Plant Goes To School*, kami bermaksud ingin meminjam properti berupa film dengan judul **Hutan Untuk Masa Depan** dalam kegiatan. Peralatan akan dipinjam pada :

Hari, tanggal : Jumat, 14 Maret 2008

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

dan dikembalikan pada :

Hari, tanggal : Jumat, 14 Maret 2008

Waktu : 14.00 WIB

Demikian surat permohonan peminjaman ini dibuat. Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Ketua CSR

Asri Fitriani
NIM. H44053585

Hormat kami,

Ketua Panitia

Akhbar Sudrajat
NIM. H44062967

Mengetahui,
Ketua REESA



Indra Giri
NIM. H44054065



RESOURCE AND ENVIRONMENTAL ECONOMICS
STUDENT ASSOCIATION
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Kampus IPB Dramaga Bogor



Nomor : 007/PGTS/Div-3.1/REESA/III/2008

13 Maret 2008

Lampiran : -

Perihal : Undangan

Yth.

Ibu Dr. Ir. Eka Intan Kumala Putri, MS

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka merealisasikan program Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2007, kami selaku peserta program PKM dengan judul "*Plant Goes to School*" bekerja sama dengan Himpro REESA mengundang Ibu pada acara perlombaan Cerdas Cermat dan Lomba Mewarnai yang merupakan rangkaian acara "*Plant Goes to School*".

Kegiatan tersebut akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Maret 2008

Tempat : Kenanga A & B

Waktu : 10.00 - 11.30 WIB

Demikian surat undangan dari kami. Atas perhatian dan bantuan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Ketua CSR

Asri Fitriani
NIM. H44053585

Hormat kami,

Ketua Panitia

Akhbar Sudrajat
NIM. H44062967

Mengetahui,
Ketua REESA

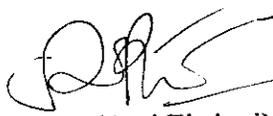


SURAT PERNYATAAN KERJASAMA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mewakili Divisi *Corporate Social Responsibility* dari Himpunan Profesi *Resource and Environmental Economics Student Association*, Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, menyatakan bahwa pihak kami bersedia bekerja sama dengan salah satu kelompok Pekan Kreativitas Mahasiswa 2007 dari Institut Pertanian Bogor, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, dengan judul "*Plant Goes to School*" yang bertema pengabdian masyarakat.

Ketua Divisi

Corporate Social Responsibility


(Asri Fitriani)
NIM. H44053586

Ketua Pelaksana PKM



(Akhbar Sudrajat)
NIM. H44062967


Mengetahui,
Ketua REESA


Indra Giri
NIM. H44054065